



## NDALEM DJAYANINGRATAN SEBAGAI IKON Sosrodipuran Menuju Kampung Wisata Unggulan

**YOGYA (KR)** - Di pengujung tahun 2018, Paguyuban Kampung Wisata Sosrodipuran Yogyakarta mengadakan gebyar seni budaya yang dipusatkan di Pendapa Ndalem Djayaningratan kampung setempat. Gebyar seni menampilkan potensi seni budaya dan ekonomi warga Kampung Sosrodipuran, seperti kelompok kesenian tari dan lukis, kerajinan batik serta kuliner.

Rully Permana, penanggung jawab kegiatan mengatakan, rangkaian gebyar seni budaya diawali sarasehan budaya, kirab budaya, ketoprak dan pesta rakyat yang telah dilaksanakan. Sedangkan yang masih berlangsung adalah pameran lukisan dan patung, hingga 2 Januari 2019. Setelah itu akan diadakan pameran, edukasi dan bazar batik, mulai 3 Januari mendatang.

"Kegiatan ini pertama kali diadakan, sekaligus membangkitkan semangat warga untuk mewujudkan Sosrodipuran sebagai kampung wisata unggulan di Yogyakarta," terang Rully kepada wartawan disela acara pameran,



*Seni patung di depan Ndalem Djayaningratan memeriahkan gelar seni budaya.*

Minggu (30/12). Kegiatan didukung Padepokan Songsong Budoyo dan IENA Indonesia.

Menurut Rully, Kampung Sosrodipuran memiliki Ndalem Djayaningratan, peninggalan putra dari Sultan HB VII, namun kondisinya mangkrak dan tidak terurus. Ke de-

pan, Ndalem Djayaningratan ini akan dijadikan ikon Kampung Wisata Sosrodipuran, dengan pendapa sebagai pusat kegiatan seni. "Setelah menjadi kampung wisata, rencananya akan ada kegiatan seni budaya rutin setiap tahun, yang akan dibagi dalam skala lokal, na-

sional dan skala International," ujarnya.

Ketua RW 04 Kampung Sosrodipuran, Subroto mendukung penuh kegiatan ini, karena dengan menjadi kampung wisata, akan memberi dampak positif bagi perekonomian warganya. Nantinya event budaya di Kampung Sosrodipuran akan diusulkan masuk dalam agenda wisata di Kota Yogyakarta, sehingga akan menarik wisatawan untuk datang berkunjung dan membeli produk.

Kurator, Jajang R Kawentar mengatakan, pameran menampilkan 50 karya seni lukis dan patung dari 32 seniman. "Pameran ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung," ujarnya. Sedangkan Suhardi, tokoh seni budaya Sosrodipuran sekaligus pendiri Padepokan Songsong Budoyo Yogyakarta mengatakan, hal yang tak kalah penting dalam gebyar seni budaya ini adalah mengangkat dan melestarikan bangunan Ndalem Djayaningratan sebagai ikon dari Kampung Wisata Sosrodipuran. (Dev)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005